

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PROFESIONALISME, GAYA KEPEMIMPINAN, KOMITMEN
ORGANISASI DAN PEMAHAMAN *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA AUDITOR INSPEKTORAT PROVINSI RIAU**

SKRIPSI



OLEH

ARJANU MARSELA
NIM. 11970322905

**KONSENTRASI AKUNTANSI AUDIT
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Arjanu Marsela
 NIM : 11970322905
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi S1
 Konsentrasi : Audit
 Judul : "Pengaruh Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau"
 Tanggal Ujian : Selasa, 23 Mei 2023

**DISETUJUI OLEH:
 PEMBIMBING**

Dr. Mulia Sosiadny, SE., MM, Ak
 NIP: 19761217 200901 1 014

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Program Studi Akuntansi S1



Dr. Hl. Mahyarni, SE, MM
 NIP: 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP: 19741108 200003 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Arjanu Marsela
 NIM : 11970322905
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi S1
 Konsentrasi : Audit
 Judul : **“Pengaruh Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau”**
 Tanggal Ujian : Selasa, 23 Mei 2023

TIM PENGUJI

Ketua
Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
 NIP: 19790101 200710 1 003

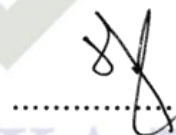
Sekretaris
Hijratul Aswad, SE, M.Ak
 NIP: 19860912 202012 1 006


Penguji I
Dr. Julia Sosiady, SE, MM
 NIP: 19761217 200901 1 014

Penguji II
Dr. Pony Martias, SE, MM
 NIP: 19760306 200710 1 004









- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Tempiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Arjanu Marsela

NIM : 11970322905

Tempat/ Tgl. Lahir : Tembilahan / 23 Januari 2001

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu sosial / Akuntansi S1

: Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen organisasi, dan Pemahaman Good Governance terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



[Handwritten signature]

Arjanu Marsela

NIM : 11970322905

• Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**Pengaruh Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi Dan
Pemahaman *Good Governance* Terhadap Kinerja Auditor Inspektorat
Provinsi Riau**

Oleh

Arjanu Marsela
11970322905

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan antara profesionalisme, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan pemahaman *good governance* terhadap kinerja auditor inspektorat Provinsi Riau. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sensus. Adapun sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah seluruh Auditor Inspektorat Provinsi Riau yaitu sebanyak 50 orang. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat uji regresi linear bergandengan menggunakan program olah data SPSS V.23. Pada penelitian ini berdasarkan uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa variable profesionalisme (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja auditor (Y), gaya kepemimpinan (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja auditor (Y) dan komitmen organisasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja auditor (Y) serta *good governance* (X4) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja auditor (Y). Melalui uji F diketahui bahwa secara bersama-sama variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen. Angka Adjusted R Square sebesar 0,938. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profesionalisme, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan pemahaman *good governance* secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 93,8% terhadap kinerja auditor, Sedangkan sisanya sebesar 6,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman *Good Governance* Terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau



KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Wr.Wb

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau”**. Skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penyusunan skripsi, penulis mendapat banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahnda Sarmalis, SS dan Ibunda Hasnah atas do'a dan dukungan yang telah diberikan;
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
3. Ibu Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
4. Bapak Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
6. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
7. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Ibu Febri Delmi Yetti, S.E.I., M.A selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat kepada penulis selama mengikuti perkuliahan;
9. Bapak Dr. Mulia Sosiady, SE.,MM.Ak Selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan nasihat kepada penulis selama bimbingan skripsi.
10. Seluruh dosen dan pegawai Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan kepada penulis;
11. Seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan;
12. Keluarga besar penulis yang telah memberikan arahan, dukungan, nasihat, dan do'a kepada penulis;
13. Teman terdekat penulis, yaitu Desi Fitriana, Fakhruzi, Ammarizkan Hadi Setia, Nur Faiza, Muhammad Andi Prasetia Bulan Sri Mondang, Illya Muzdalifah dan lainnya yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'a kepada penulis selama mengikuti perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi ini;
14. Teman seperjuangan lokal D Akuntansi S1 dan lokal D konsentrasi audit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angkatan 2019 yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama mengikuti perkuliahan;

15. Pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis telah bekerja keras untuk menyusun skripsi ini, namun skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kepada semua pihak agar memberi berbagai kritik dan saran yang bersifat memotivasi dan membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan dampak positif bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 04 April 2023
Penulis,

ARJANU MARSELA
NIM. 11970322905

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

© Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Konsep Teoretis	12
2.1.1 Teori Atribusi	12
2.1.1.1 Hubungan Profesionalisme, Teori Atribusi, dan Kinerja Auditor	13
2.1.1.2 Hubungan Gaya Kepemimpinan, Teori Atribusi, dan Kinerja Auditor	14
2.1.1.3 Hubungan Komitmen Organisasi, Teori Atribusi, dan Kinerja Auditor	15
2.1.1.4 Hubungan Pemahaman Good Governance, Teori Atribusi, dan Kinerja Auditor	16
2.1.2 Kinerja Auditor	17
2.1.3 Profesionalisme	18
2.1.4 Gaya Kepemimpinan	21
2.1.5 Komitmen Organisasi	22
2.1.6 Pemahaman Good Governance	23
2.2 Ayat Pendukung Penelitian	25
2.3 Penelitian Terdahulu	28
2.4 Kerangka Pemikiran	30



2.4.1 Pengaruh profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor 30

2.4.2 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor 31

2.4.3 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor 32

2.4.4 Pengaruh Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor 33

2.4.5 Pengaruh Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor 34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 36

3.1 Lokasi Penelitian 36

3.2 Jenis dan Sumber Data 36

3.3 Populasi dan Sampel..... 36

3.4 Teknik Pengumpulan Data 37

3.5 Definisi Operasional Variabel 37

3.6 Teknik Analisis Data 39

3.7 Uji Instrumen Penelitian..... 39

 3.7.1 Uji Validitas 39

 3.7.2 Uji Reliabilitas 40

3.8 Uji Asumsi Klasik 40

 3.8.1 Uji Normalitas..... 41

 3.8.2 Uji Multikolinieritas 41

 3.8.3 Uji Heteroskedastisitas 41

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda..... 42

3.10 Uji Hipotesis 43

 3.10.1 Uji Koefisien Determinasi 43

 3.10.2 Uji Parsial 44

 3.10.3 Uji Simultan 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46

4.1 Karakteristik Responden 47

 4.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 47

 4.1.2 Responden Berdasarkan Usia..... 47

 4.1.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir 48

 4.1.4 Responden Berdasarkan Jabatan..... 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.1.5 Responden Berdasarkan Lama Bekerja	49
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	50
4.2.1 Kinerja Auditor	50
4.2.2 Profesionalisme.....	52
4.2.3 Gaya Kepemimpinan	53
4.2.4 Komitmen Organisasi	55
4.2.5 Pemahaman Good Governance.....	56
4.3 Uji Kualitas Data	59
4.3.1 Uji Validitas.....	59
4.3.2 Uji Realibilitas	63
4.4 Uji Asumsi Klasik	64
4.4.1 Uji Normalitas.....	64
4.4.2 Multikolonieritas.....	65
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	66
4.5 Analisis Data Penelitian	67
4.5.1 Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda.....	67
4.5.2 Uji Parsial	69
4.5.3 Uji Simultan.....	71
4.5.4 Koefisien Determinasi	73
4.6 Hasil Pembahasan Penelitian.....	75
4.6.1 Pengaruh Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor	76
4.6.2 Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor	76
4.6.3 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor.....	77
4.6.4 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor.....	78
4.6.5 Pengaruh Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Program Kerja Pengawasan Tahunan PKPT Tahun 2022.....	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1	Operasional Variabel Penelitian.....	38
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	48
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Jabatan.....	49
Tabel 4.5	Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	49
Tabel 4.6	Rekapitulasi Tanggapan Responden Kinerja Auditor.....	50
Tabel 4.7	Rekapitulasi Tanggapan Responden Profesionalisme.....	52
Tabel 4.8	Rekapitulasi Tanggapan Responden Gaya Kepemimpinan.....	53
Tabel 4.9	Rekapitulasi Tanggapan Responden Komitmen Organisasi.....	55
Tabel 4.10	Rekapitulasi Tanggapan Responden Pemahaman Good Governance.....	57
Tabel 4.11	Uji Validitas Kinerja Auditor.....	59
Tabel 4.12	Uji Validitas Profesionalisme.....	60
Tabel 4.13	Uji Validitas Gaya Kepemimpinan.....	61
Tabel 4.14	Uji Validitas Komitmen Organisasi.....	61
Tabel 4.15	Uji Validitas Pemahaman Good Governance.....	62
Tabel 4.16	Uji Realibilitas.....	63
Tabel 4.17	Rekapitulasi Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 4.18	Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda.....	67
Tabel 4.19	Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial.....	70
Tabel 4.20	Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan.....	73
Tabel 4.21	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.....	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	35
Gambar 4.1 Uji Normalitas	64
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	66

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Inspektorat provinsi adalah sebagai Inspektorat Jenderal (Itjen) bertanggung jawab atas audit internal pemerintah provinsi. Inspektorat Jenderal berada di dasar dan bertanggung jawab atas Menteri. Inspektur departemen bertugas sebagai intern yang bertanggung jawab untuk menentukan tingkat minimum dan maksimum produktivitas karyawan di departemen tersebut. Peran dan fungsi inspektorat secara umum diatur dalam Pasal 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2007, menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas pengawas urusan pemerintah, Inspektorat Povinsi mempunyai fungsi perencanaan program pengawasan, perumusan kebijakan dan fasilitasi pengawasan, pemeriksaan (audit), pengujian, pengusutan dan penilaian tugas pengawasan.

Inspektorat Provinsi melaksanakan berbagai tugas dalam hubungannya dengan pemilihan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah (OPD)/Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang terkait dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi serta melakukan reuiu atas laporan keuangan daerah sebelum disampaikan Gubernur kepada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Istilah yang tertuang dalam peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2008 pasal 48 ayat 1 tentang sistem pengendalian understudy pemerintah (SAIP) yang menyebutkan bahwa pengawasan asisten dilakukan oleh Aparat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengawasan Dalam Negeri Pemerintah (APIP). Aparat Pengawasan Dalam Pemerintah (APIP) berperan dapat terwujud jika didukung dengan standar mutu yang sesuai dengan penugasan mandat, sehingga siapapun auditor yang bertugas dapat menghasilkan hasil mutu review yang sama (Katili, Nangoi, dan Gamaliel, 2017). Peran APIP yang efektif dapat dicapai jika didukung oleh reviewer yang profesional dan kompeten dengan hasil review inner yang berkualitas.

Untuk dapat mengelola pemerintahan yang baik dan sesuai rencana yang telah ditetapkan oleh aturan perundang-undangan yang berlaku, maka perlu dilakukan kegiatan pengawasan yang baik agar tidak ada peluang terjadinya pelanggaran dan penyalahgunaan kekuasaan. Untuk itu, pemerintah membutuhkan pengawasan profesional dari regulator dalam menjalankan fungsinya, terutama dalam melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan, agar dapat mematuhi aturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan Gubernur Riau Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Inspektorat Daerah Provinsi Riau. Pemerintah daerah dalam fungsi pengawasan dibantu oleh aparat pengawasan yang disebut inspektorat. Inspektorat merupakan instansi pengawasan yang dikelola oleh pemerintah dikepalai oleh inspektur, yang ketika menjalankan tugasnya, pengawas akan bertanggung jawab langsung kepada pimpinan melalui sekretaris. Dalam rangka mengembangkan dan memelihara efektifitas manajemen risiko dan prosedur pemerintah, auditor harus meningkatkan kualitas kinerja aparatur untuk menghindari kegagalan instansi. Pengawasan yang ideal akan terwujud apabila aparat tersebut memiliki kualitas yang baik serta kuantitas yang memadai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Inspektorat Pemerintah Provinsi Riau adalah instansi pengawasan internal pemerintah yang bertindak sebagai unsur pengawasan terhadap pemerintah daerah dalam pelaksanaan urusan pemerintahannya. Selanjutnya diatur dalam Peraturan Gubernur Riau Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Inspektorat Daerah Provinsi Riau, menurut “Program Kerja Pengawasan Tahunan” (PKPT). Program Kerja Pengawasan Tahunan merupakan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan pengawasan dalam rangka pencapaian kinerja inspektorat dan merupakan menginformasikan kegiatan pengawasan yang dilaksanakan dengan baik. Pada PKPT yang dilakukan oleh inspektorat Provinsi Riau dibagi menjadi Pemeriksaan, Reviu, Monitoring dan Evaluasi, Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT), dan Pendamping.

Berikut ini adalah fenomena yang berkaitan dengan kinerja auditor internal. Pengawasan urusan Pemerintah Inspektorat Provinsi Riau dalam pelaksanaannya masih belum optimal, Inspektorat Provinsi Riau memiliki beberapa kendala dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Kekurangan tenaga ahli auditor, terdapat informasi bahwa hanya ada 11 orang tenaga ahli auditor yang dimiliki inspektorat sedangkan dengan perhitungan kebutuhan dan berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) seharusnya inspektorat harus memiliki 15 sampai 25 orang tenaga ahli auditor. Keseluruhannya pegawai inspektorat berjumlah 51 orang. Selanjutnya, kemampuan pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya masih belum maksimal, karena masih terdapat pegawai dengan latar belakang pendidikan, ataupun tingkat pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau



akar pegawai tersebut belum sesuai dengan beban kerja ataupun jabatan yang diemban. Hal lain yang menjadi permasalahan pada inspektorat provinsi riau adalah kelengkapan sarana dan prasarana yang masih kurang, termasuk kurangnya jumlah komputer yang ada di inspektorat. Selanjutnya luasnya objek yang diperiksa yang mengakibatkan tingginya beban kerja yang dimiliki oleh inspektorat yang tidak sebanding dengan jumlah pegawai yang dimiliki saat ini, hal tersebut terbukti dari perhitungan jumlah beban kerja tersebut.

Pengukuran capaian kinerja atas sasaran dan program dilakukan dengan membandingkan antara rencana/target dengan realisasi dari setiap kinerja yang ditetapkan. Kinerja merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja baik dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, maupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi. Dalam penyusunan kinerja Inspektorat Provinsi Riau ini, penetapan indikatornya terdiri dari masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcomes). Kinerja sasaran dan program telah ditetapkan dalam Tapkin dan Renstra (inspektorat.provinsi riau.go.id). Hasil pengukuran dan kinerja dikategorikan sesuai dengan skala penilaian sebagai berikut:

Capaian > 100 %	: Memuaskan
85% < Capaian < 100%	: Sangat Baik
70% < Capaian < 85%	: Baik
55% < Capaian < 70%	: Cukup
Capaian < 55%	: Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya selama tahun 2022, Inspektorat Provinsi Riau telah melaksanakan kegiatan dengan hasil kegiatan Pengawasan dan pemeriksaan sebagai berikut:

Tabel 1.1: Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2022

No	Kegiatan Pengawasan	PKPT		Capaian %
		Target Pengawasan	Realisasi Pengawasan	
		Jumlah Laporan	Jumlah Laporan	
1	Assurance/pemeriksaan	94	90	74%
2	Reviu	36	52	100%
3	Monitoring dan Evaluasi	190	188	89%
4	Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT)	37	27	68%
	Pendamping/Advisory	13	13	100%

Sumber: Inspektorat Provinsi Riau 2022

Pada tabel 1.1 diatas terlihat bahwa pada PKPT Tahun 2022 jumlah target pemeriksaan 94 laporan dan realisasi 90 laporan maka pencapaian 74% dikatakan baik karna terdapat 4 laporan saja yang tidak tercapai. Pada Reviu target 36 laporan dan realisasi 52 laporan maka tercapai 100% dikategorikan memuaskan sebab telah mencapai target. Pada Monitoring dan Evaluasi target 190 laporan sedangkan pada realisasi 188 laporan maka pencapaian 89% dikategorikan sangat



baik karena terdapat 2 laporan tidak dicapai. Pada PDTT target sebanyak 37 laporan lalu realisasinya 27 laporan maka tercapai 68% dikategorikan cukup saja dikarenakan ada 10 laporan yang tidak tercapai. Pada pendamping target 13 laporan begitu juga realisasi 13 laporan maka pencapaian 100% dikategorikan memuaskan karena telah mencapai target laporan.

Sikap profesionalisme seorang inspektur sangat penting dalam pemeriksaan laporan keuangan dan berpengaruh terhadap kinerja pemeriksaan. Menurut Huda Winarsih (2010) dalam Sholihah (2018), sikap profesional dinyatakan dalam sastra, profesionalisme berarti bahwa orang bekerja secara profesional. Apabila seorang inspektur tidak memiliki atau telah kehilangan sikap profesionalismenya sebagai auditor, maka sudah dapat diyakini bahwa resensi tersebut tidak akan dapat menghasilkan kinerja yang memuaskan dan baik, maka dengan begitu kepercayaan masyarakat akan hilang begitu saja terhadap auditor tersebut. Oleh karena itu, sangatlah diperlukan sikap profesionalisme dalam menyelesaikan tugas dengan waktu yang tepat (Putri dan Saputra, 2013). Dari penelitian yang dilakukan oleh Istiariani (2018), Prabayanti dan Widhiyani (2018), dan Hermanik dan Putri (2018) menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Sedangkan Fuad (2015) menyatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Pencapaian kinerja auditor yang baik membutuhkan gaya kepemimpinan pemimpin yang baik. Menurut Luthans (2013:169), gaya kepemimpinan adalah keseluruhan pola perilaku kepemimpinan yang dirasakan karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dapat menjadi panutan karyawan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Saarif Kasim Riau



membimbing organisasi untuk mencapai tujuannya. Hubungan pemimpin-pengikut adalah proses kepemimpinan karena pemimpin membutuhkan pengikut dan pengikut membutuhkan pemimpin. Kinerja seorang auditor dapat di nilai dari gaya kepemimpinannya baik dari cara auditor memimpin maupun cara dipimpin. Menurut penelitian Pebruwardi (2018) bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja hal ini di dukung oleh penelitian Ni Made (2017) yang membuktikan bahwa Gaya kepemimpinan berpengaruh positif pada kinerja auditor. Selain itu, keberhasilan dan kinerja seseorang dalam bidang pekerjaan sangat ditentukan oleh komitmennya terhadap organisasi.

Komitmen suatu organisasi pada dasarnya merupakan ikatan antara anggotanya dengan organisasi. Komitmen organisasi dipengaruhi oleh keahlian inspektur dan performance auditor. Hasil penelitian Apsari (2018), membuktikan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Dan didukung oleh penelitian Ni Made Regina Amandani (2017), bahwa komitmen organisasi juga berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Selain itu, penerapan *Good Governance* yang baik dapat meningkatkan lingkungan penegakan, integritas, dan akuntabilitas yang sejalan dengan prinsip dasar tata kelola yang baik di sektor publik. Menurut susanti (2019) *Good Governance* dicirikan oleh lima pilar utama, yang merupakan elemen dasar yang sama saling berhubungan. Lima elemen dasar tersebut adalah kepastian hukum, akuntabilitas, transparansi, profesionalisme, partisipasi. Pemerintahan yang baik harus membuka pintu seluas-luasnya bagi semua pihak yang terlibat dalam pemerintahan untuk berfungsi dan/atau berpartisipasi aktif. Secara umum, kelima prinsip *Good*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Governance di atas secara jelas tercermin dalam komposisi perencanaan anggaran, pelaporan keuangan, dan pengelolaan dan pertanggungjawaban pemerintah keuangan.

Tata pemerintahan yang baik, efisien dan efektif, bertindak secara bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan warga negara dan jauh dari kepentingan pribadi seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) pemerintahan. Hasil ini sejalan dengan survei Apsari (2018) yang menyatakan bahwa *Good Governance* berdampak positif terhadap kinerja auditor sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputro (2016) menyatakan bahwa pemahaman *Good Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Pemahaman *Good Governance* yang baik akan bekerja dengan baik-baik guna mencapai tujuan instansi, sehingga kinerjanya akan menjadi lebih baik. Inspektor kinerja adalah kegiatan ataupun penerapan tugas pengecekan yang sudah dituntaskan oleh auditor dalam batas waktu tertentu. Organisasi tentunya membutuhkan kinerja auditor internal yang baik agar peran auditor internal yang diperlukan dapat dijalankan dengan baik sehingga sistem yang terdapat dalam organisasi dapat diamankan dan dicegah. Dan efek kemungkinan kegagalan, kejahatan, dan kegagalan.

Kajian ini penting dilakukan dalam menilai kemampuan pemeriksa inspektorat untuk secara konsisten menjaga kinerja auditor yang diberikan. Terkait dengan banyaknya permasalahan yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, penelitian ini merupakan replika dari penelitian Ella (2019). Menurut Ella (2019) Pengaruh independensi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menggunakan metode sampel yang ditargetkan menggunakan populasi seluruh auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik dikota medan. Melakukan survei tentang dampak hasil inspeksi terhadap kinerja auditor. Variabel bebas yang digunakan adalah profesionalisme, dan komitmen organisasi. Variabel terikatnya adalah kinerja auditor. Hasil penelitian ini memberikan studi kasus yang menunjukkan bahwa profesionalisme, dan komitmen organisasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja auditor.

Penelitian kali ini ada beberapa kesamaan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Ella (2019), diantaranya bahwa penelitian saat ini menggunakan variabel yang sama pada peneliti sebelumnya yaitu variabel profesionalisme, dan komitmen organisasi. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini tidak meneliti variabel independen, dan menambahkan variabel gaya kepemimpinan dan pemahaman good governance. Penambahan variabel ini dilakukan untuk menambah cakupan pembahasan penelitian, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih variatif. Sehingga peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul sebagai berikut; **"Pengaruh Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi Dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Profesionalisme berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
1. Apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau?
 2. Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau?
 3. Apakah pemahaman *Good Governance* berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau?
 4. Apakah Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman *Good Governance* berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, dapat di jadikan tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah Profesionalisme berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau.
2. Mengetahui apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau.
3. Mengetahui apakah Komitmen Organisasi berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Auditor Inspektorat.
4. Mengetahui apakah *Good Governance* berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau.
5. Mengetahui apakah Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman *Good Governance* berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya dalam bidang akuntansi audit.

2. Bagi Inspektorat Provinsi Riau

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan bahan pertimbangan berkaitan dengan profesionalisme, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, dan pemahaman *Good Governance* untuk meningkatkan kinerja auditor.

3. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan dalam dunia kerja yang sebenarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

Teori Atribusi

Kinerja auditor tidak terlepas dari perilaku auditor dalam menjalankan tugasnya. Menurut Fritz Heider pencetus teori atribusi, teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal misalnya sifat, karakter, sikap, dan lain-lain ataupun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu (Luthans, 2005 dalam Parasayu dan Rohman, 2014). Teori atribusi memiliki kesamaan dengan teori sikap dan perilaku yang merupakan teori yang menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh sikap, aturan-aturan sosial, kebiasaan serta mengetahui akibat dari perilaku tersebut (Prabyanthi dan Widhiyani, 2018).

Dalam hidupnya, seseorang akan membentuk ide tentang orang lain dan situasi di sekitarnya yang menyebabkan perilaku seseorang dalam persepsi sosial yang disebut dengan dispositional attributions dan situational attributions (Luthans, 2005 dalam Parasayu dan Rohman, 2014). Dispositional attributions atau penyebab internal yang mengacu pada aspek perilaku individual yang ada dalam diri seseorang seperti kepribadian, persepsi diri, kemampuan, motivasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.1 Hubungan Profesionalisme, Teori Atribusi, dan Kinerja Auditor

Perilaku auditor berkaitan dengan profesionalisme. Menurut Eka Putri (2018), profesi sebagai auditor adalah profesi yang memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi, sebab profesi ini bertanggung jawab kepada publik atas laporan audit yang dilakukan oleh perusahaan. Kinerja menjadi tolak ukur dalam menjalankan profesinya. Salah satu untuk melihat kinerja auditor bisa dilihat dari profesionalisme. Menurut Guy dalam Rajoe dan Budi (2010) dalam Eka Putri (2018), menyatakan bahwa agar dapat mempertanggungjawabkan hasil kerjanya dengan benar, seorang auditor harus memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi. Berdasarkan penjelasan teori di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa profesionalisme dapat mendorong auditor untuk berperilaku. Profesionalisme ini berkaitan dengan faktor dari dalam (internal) teori atribusi yang dapat mempengaruhi kinerja dari seorang auditor. “Sedangkan Ella (2019)” profesionalisme adalah tanggung jawab dari seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Profesionalisme dapat dikatakan sebagai salah satu syarat utama bagi seseorang yang menjadi seorang auditor.

Apabila seorang auditor memiliki perilaku profesionalisme yang tinggi, maka akan menghasilkan kinerja yang tinggi. Dan begitu juga sebaliknya, apabila seorang auditor memiliki perilaku profesionalisme yang rendah, maka akan menghasilkan kinerja yang rendah. Konsep profesionalisme dikembangkan oleh Hall, James A dan Tommie Singleton dalam Putri (2015) konsep profesionalisme untuk menguji profesionalisme yang meliputi lima dimensi, yaitu: 1) pengabdian pada profesi, 2) kewajiban sosial, 3) kemandirian, 4) keyakinan terhadap peraturan profesi dan 5) hubungan dengan sesama profesi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.12 Gaya kepemimpinan, Teori Atribusi, dan Kinerja Auditor Hubungan

Devi dkk (2020:223) menjelaskan bahwa seorang pimpinan yang memiliki cara memimpin yang baik dan disukai oleh bawahannya maka dia akan merasa senang dalam bekerja sehingga kinerja akan meningkat. Menurut Safitri (2014) semakin cakupannya seorang pimpinan dalam mengatur bawahannya, maka bawahannya akan termotivasi dan bersemangat untuk bekerja, sehingga kinerja bawahannya akan semakin baik. Menurut analisa Fielder (dalam Ato'llah, M., 2014), para pemimpin yang paling efektif mencocokkan gaya kepemimpinan mereka dengan situasi, meliputi gaya kerja yang mereka sukai dan sifat kepribadian, serta hakikat dari tugas dan kelompok. Demikian juga halnya dengan motivasi, hubungan antara motivasi dan kinerja adalah suatu yang positif, meningkatnya motivasi akan menghasilkan lebih banyak usaha dan prestasi kerja atau kinerja. Sedangkan motivasi berhubungan dengan mengapa manusia melakukan apa yang mereka lakukan. Produktivitas yang rendah, kemangkiran, moral yang rendah, ketidakpuasan dan kemunduran merupakan gejala-gejala tidak adanya motivasi.

Pemimpin bertindak dengan cara memperlancar produktivitas, moral tinggi, respon yang energik, kecakapan kerja yang berkualitas, komitmen, efisiensi dan kesinambungan dalam organisasi. Kepemimpinan diwujudkan dalam gaya kerja (operating style) atau cara kerjasama dengan orang lain yang konsisten. Dalam hubungan kepemimpinan terdapat hubungan antara manusia, yaitu hubungan mempengaruhi (dari pemimpin) dan hubungan kepatuhan-ketaatan para pengikut (bawahan) karena dipengaruhi oleh kewibawaan pemimpin.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.13 **Hubungan Komitmen Organisasi, Teori Atribusi, dan Kinerja Auditor**
 Menurut Ella (2019) bahwa komitmen organisasi sikap suka atau tidak suka seorang karyawan dalam organisasi dan ikut terlibat dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan. Dari definisi diatas komitmen organisasi adalah seorang auditor yang terikat dengan tujuan organisasi. Menurut Kasmir (2018) menyatakan bahwa komitmen kepatuhan karyawan untuk menjalankan kebijakan atau peraturan perusahaan dalam bekerja. Menurut Syarifuddin Alwi (2001:49) dalam Bagia (2015, hal.42) komitmen organisasi sikap karyawan untuk tetap berada dalam organisasi dan terlibat dalam upaya-upaya mencapai misi, nilai-nilai dan tujuan dalam perusahaan. Menurut windsor (1995), weiner dan vardi (1998), mayer & alen (1990) dan cuverson (2002) dalam tandiontong (2018, hal. 130) menganjurkan bahwa komitmen organisasi terdiri dari 3 komponen , yaitu : (1) Komponen afektif yaitu anggota menginginkan terlibat pada organisasi meliputi perasaan emosional untuk bisa berbaur langsung, (2) Komponen kontinuitas yaitu komitmen yang dasarnya pada penghargaan untuk tetap menjadi anggota karena dirinya merasa membutuhkan, (3) Komponen normatif yaitu anggota organisasi yang memiliki tanggung jawab untuk menetap di sebuah organisasi.

Komitmen organisasi faktor penting yang berkontribusi terhadap kinerja (Folorunso, Adewale dan Abodunde, 2014). Ini didukung oleh Irefin dan Mechanic (2014) bahwa semakin tinggi komitmen organisasi individu, maka semakin tinggi pula kinerja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Irefin dan Mechanic (2014) bahwa terdapat hubungan yang sangat tinggi antara komitmen organisasi dan kinerja organisasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.14 Hubungan Pemahaman Good Governance, Teori Atribusi, dan Kinerja Auditor

Perilaku auditor berkaitan dengan Good Governance. *Good Governance* juga sebagai suatu kemampuan manajerial untuk mengelola sumber daya dan urusan suatu negara dengan cara terbuka, transparan, akuntabel, aquitable, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat (Widyananda, 2008; Hanna & Firnanti, 2013). *Good Governance* merupakan prinsip pengelolaan yang bertujuan untuk mendorong kinerja serta memberikan nilai ekonomis bagi pemegang saham maupun masyarakat secara umum (Setyawati, 2016).

Prinsip dasar *Good Governance* pada organisasi yang telah diringkas menurut Indonesia Institute Corporate Governance (Nalendra & Adi, 2016) meliputi: (1) Keadilan (Fairness): auditor dalam memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa harus bersikap independen dan menegakkan keadilan terhadap kepentingan klien, pemakai laporan keuangan. (2) Transparan (Transparency): hendaknya selalu berusaha untuk transparan terhadap informasi laporan keuangan klien yang diaudit. (3) Akuntabilitas (Accountability): menjelaskan peran dan tanggung jawab dalam melaksanakan pemeriksaan dan kedisiplinan dalam melengkapi pekerjaan juga pelaporan. (4) Pertanggungjawaban (Responsibility): memastikan dipatuhinya prinsip akuntansi yang berlaku umum dan standar professional auditor selama menjalankan profesinya. (5) Partisipasi (Participation), Partisipasi seperti ini dibangun atas dasar kebebasan berasosiasi dan berbicara secara berpartisipasi secara konstruktif (Noman & Suryanawa, 2017).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kinerja Auditor

“Kinerja auditor merupakan perwujudan kerja dalam mencapai hasil kerja yang lebih baik didalam mencapai tujuan organisasi. pekerjaan penilaian yang bebas (independen) di dalam suatu organisasi untuk meninjau kegiatan-kegiatan guna memenuhi kebutuhan pimpinan.” I Wayan Sudiksa dan I Made Karya (2016). Menurut Eva (2021) auditor memiliki tugas melakukan pemeriksaan dengan sikap obyektif terhadap laporan keuangan perusahaan untuk melihat apakah laporan keuangan tersebut telah disusun secara benar dan wajar berdasarkan prinsip akuntansi pada seluruh sisi baik secara material, hasil usaha dari perusahaan dan posisi keuangan saat itu. Menurut Ella (2019) menyatakan bahwa kinerja auditor hasil pekerjaan yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Rosally dan Yulius (2015) kinerja auditor adalah hasil pekerjaan auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain.

Pengukuran kinerja ada 3 dominan dalam mempertimbangkan untuk penilaian kinerja menurut Sholikhah (2017) dalam Siti (2020) yaitu, 1) kuantitas, 2) kualitas, 3) ketepatan waktu. Kinerja auditor mempunyai peranan penting dan signifikan dalam bagi auditee (klien). Pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan antara lain investor, kreditor, dan stakeholder. Para penggunaan laporan audit ini juga mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor menghasilkan opini yang bebas dari salah saji material, sehingga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dipercaya kebenarannya dijadikan dasar pengambilan keputusan dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

2.2.1 Profesionalisme

Istilah “profesionalisme” berasal dari kata “profesi”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan, dan sebagainya) tertentu. Sedangkan profesionalisme adalah mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional. Menurut Arens, Elder, & Beasley (2015, hal. 96) menyatakan bahwa profesionalisme adalah tanggung jawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat. Orang yang menyandang profesi, biasa disebut profesional. Profesional memiliki hubungan pengertian, yaitu: 1) bersangkutan dengan profesi, 2) memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya, 3) mengharuskan adanya pembayaran untuk melakukannya (lawan kata amatir). Dari pengertian tersebut, maka berkembang istilah profesionalisme, yaitu standar perilaku dan tindak tanduk yang diharapkan para profesional dalam menjalankan profesinya.

Menurut pengertian umum, seseorang dikatakan profesional jika memenuhi tiga kriteria, yaitu mempunyai keahlian untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya, melaksanakan suatu tugas atau profesi dengan menetapkan standar baku di bidang profesi yang bersangkutan. Profesi dan profesionalisme dapat dibedakan secara konseptual. Profesi merupakan jenis pekerjaan yang memenuhi beberapa kriteria, sedangkan profesionalisme adalah suatu atribut individu yang penting tanpa melihat suatu pekerjaan merupakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



suatu profesi atau tidak (Kusuma, 2012 dalam Eka Putri, 2018). Sedangkan menurut Siagian (2009) dalam Sholihah (2018), profesionalisme adalah keandalan dan keahlian dalam pelaksanaan tugas sehingga terlaksana dengan mutu tinggi, waktu yang tepat, cermat, dan dengan prosedur yang mudah dipahami dan diikuti oleh pelanggan.

Profesionalisme menurut Dwiyanto (2011) dalam Sholihah (2018) adalah paham atau keyakinan bahwa sikap dan tindakan aparatur dalam menyelenggarakan kegiatan pemerintahan dan pelayanan selalu didasarkan pada ilmu pengetahuan dan nilai-nilai profesi aparatur yang mengutamakan kepentingan publik. Sedangkan menurut Nugrahini (2015) dalam Prabayanthi dan Widhiyani (2018), profesionalisme auditor dapat diartikan sebagai sikap atau perilaku seorang auditor dalam menjalankan profesinya dengan kesungguhan dan tanggung jawab agar mencapai kinerja sebagaimana yang diatur oleh organisasi. Profesionalisme mempunyai makna yang berhubungan dengan profesi dan memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya. Profesionalisme mengacu pada sikap atau mental dalam bentuk komitmen dari para anggota profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Sikap dan tindakan profesional merupakan tuntutan di berbagai bidang profesi, tidak terkecuali profesi sebagai auditor. Auditor yang profesional dalam melakukan pemeriksaan diharapkan akan menghasilkan audit yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh organisasi. Profesional yang harus ditanamkan kepada auditor dalam menjalankan fungsinya yang antara lain dapat melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dan latihan penjenjangan, seminar, serta pelatihan yang bersifat kontinu (Kristasari, 2015).

Menurut Hall, James A dan Tommie Singleton dalam Putri (2018) terdapat lima dimensi profesionalisme, yaitu:

1. Pengabdian pada profesi

Pengabdian pada profesi dicerminkan dari dedikasi profesionalisme dengan menggunakan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki.

2. Kewajiban sosial

Kewajiban sosial adalah pandangan tentang pentingnya peranan profesi dan manfaat yang diperoleh baik masyarakat maupun profesional karena adanya pekerjaan tersebut.

3. Kemandirian

Kemandirian dimaksudkan sebagai suatu pandangan seseorang yang profesional harus mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak lain (pemerintah, klien, dan bukan anggota profesi).

4. Keyakinan terhadap keyakinan profesi

Keyakinan terhadap profesi adalah suatu keyakinan bahwa yang paling berwenang menilai pekerjaan profesional adalah rekan sesama profesi, bukan orang luar yang tidak mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu dan pekerjaan mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hubungan dengan sesama profesi

Hubungan dengan sesama profesi adalah menggunakan ikatan profesi sebagai acuan, termasuk didalamnya organisasi formal dan kelompok kolega informal sebagai ide utama dalam pekerjaan.

2.2.2 Gaya kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan metode yang dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi para pengikutnya. Menurut (Candra & Badera, 2017) merupakan suatu bentuk perilaku yang dilakukan pimpinan ketika memberikan pengaruh kepada karyawannya. Peran pimpinan pada fungsi manajemen yaitu memberikan arahan kepada karyawan dalam menjalankan tugas agar tujuan organisasi tercapai. Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku yang di gunakan untuk mempengaruhi bawahan agar dapat memaksimalkan kinerjanya dan memaksimalkan kinerja dan tujuan organisasinya (Hidayat, 2018: 143).

Menurut Luthans (2013) indikator gaya kepemimpinan memiliki 3 indikator sebagai berikut:

1. Otoritarian merupakan bentuk organisasi sosial yang ditandai dengan penyerahan kekuasaan. Ini kontras dengan individualisme dan demokrasi. Dalam politik suatu pemerintahan otoriter adalah satu dimana kekuasaan politik terkonsentrasi pada suatu pemimpin.
2. Partisipatif merupakan pendekatan perencanaan membangun partisipasi seluruh stakeholders agar diperoleh informasi yang lengkap dan dapat dipahami bersama guna membangun keputusan yang terbaik.

3. Delegasi merupakan Suatu kegiatan untuk memberikan suatu wewenang dan tanggungjawab pada orang lain untuk melakukan suatu kegiatan yang mana pihak penerima wewenang harus mampu mempertanggung jawabkan.

2.2.3 Komitmen Organisasi

Menurut Triana (2015:20) komitmen organisasi adalah “suatu keandalan dimana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu beserta tujuannya dan berniat memelihara keanggotaan dalam organisasi itu”

Menurut Luthans dan Sutrisno (2018: 292), komitmen organisasi merupakan “(1) keinginan yang kuat untuk menjadi anggota dalam suatu kelompok, (2) kemauan usaha yang tinggi untuk organisasi, (3) suatu keyakinan tertentu dan penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan-tujuan organisasi”. Allen dan Meyer dari Dharmawan (2013:169) menunjukkan bahwa ada tiga aspek organisasional :

1. Keterikatan emosional adalah keterikatan emosional pada suatu organisasi dan keyakinan pada nilai-nilai organisasi. indikator:
 - a. Keinginan untuk berkarir di organisasi.
 - b. SM Percayai organisasi.
 - c. Dedikasi untuk organisasi
2. Tingkat keterlibatan berkelanjutan yang tinggi tetap ada dalam organisasi, bukan karena alasan emosional, tetapi karena persepsi individu tentang kerugian yang mereka alami ketika mereka meninggalkan organisasi. Indikator:
 - a. Kecintaan pegawai kepada organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Keinginan bertahan dengan pekerjaannya.
 - c. Bersedia mengorbankan kepentingan pribadi.
3. Untuk alasan moral atau etika, komitmen normatif sangat penting untuk tetap menjadi anggota organisasi. Indikator:
 - a. Loyalitas pada organisasi
 - b. Kebahagiaan di tempat kerja
 - c. Bangga bekerja untuk organisasi

Sedangkan menurut Danang Sunyoto (2013:25) menjelaskan bahwa: “komitmen organisasi sebagai kekuatan yang bersifat relatif dan individu dalam mengidentifikasi keterlibatan dirinya kedalam berbagai organisasi, hal ini dapat ditandai dengan tiga hal, yaitu:

1. Keinginan yang kuat tetap menjadi anggota organisasi
2. Kemauan besar untuk berjuang dan berusaha bagi organisasi
3. Kepercayaan kuat dan penerimaan yang tinggi terhadap nilai serta tujuan organisasi.”

Dari sini, ketika seorang auditor yang berkomitmen pada suatu organisasi mengambil tindakan terhadap tempat kerja, auditor memiliki rasa yang kuat untuk melindungi organisasi, dapat meningkatkan kinerja organisasi, dan berkomitmen kuat untuk menetapkan tujuan perusahaan.

2.2.4 Pemahaman *Good Governance*

Secara umum *Good Governance* dimaksud sebagai tata kelola yang baik pada sesuatu usaha yang dilandasi oleh etika profesional dalam berupaya/bekerja. Pemahaman *Good Governance* ialah bentuk dari penerimaan akan



pentingnya sesuatu fitur peraturan ataupun kelola yang baik guna mengendalikan ikatan, peranan, serta kepentingan bermacam pihak dalam urusan bisnis ataupun pelayanan publik. Menurut Susanti (2019) *Good Governance* adalah tata kelola pemerintahan yang baik yang dilandasi oleh etika profesional dalam bekerja. Utomo (2012) dalam Widya (2020) menyebutkan bahwa terdapat 5 (lima) unsur utama atau indikator yang harus dipenuhi dan dituntut untuk terbentuknya *Good Governance*, yaitu:

1. Kepastian hukum berarti terjaminnya kepastian hukum dan rasa keadilan masyarakat dan swasta atas semua kebijakan publik yang dibuat dan dilaksanakan.
2. Akuntabilitas berarti mempertanggungjawabkan segala kegiatan yang dilakukannya. Terutama dalam pemerintahan dan pemerintahan yang demokratis, bertanggung jawab dan akuntabel kepada masyarakat.
3. Transparansi (keterbukaan). Hal ini tidak hanya mengarah pada mekanisme yang jelas untuk merumuskan, melaksanakan dan mengevaluasi strategi, program atau kegiatan, tetapi juga membuka peluang bagi masyarakat umum untuk menyampaikan komentar, saran dan kritik.
4. Profesionalisme mengacu pada keterampilan, kemampuan, dan kemampuan yang harus dimiliki semua komponen untuk tanggung jawab dan tugas yang diberikan.
5. Partisipasi berarti semua komponen atau lapisan menciptakan akses untuk berpartisipasi atau berpartisipasi dalam keputusan atau kebijakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat Pendukung Penelitian

Agama islam menghendaki agar umat nya selalu terus berusaha dan berjuang dan hendaklah mereka berjihad di segala bidang agar mencapai kekuasaan dan kepemimpinan yang layak dimiliki.

Surah tentang kinerja terdapat dalam surat At-Taubah ayat 105:

تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فَعَيْنَاكُمْ وَالشَّهَادَةُ الْغَيْبِ عَلِمَ إِلَىٰ وَسْتُرْدُونَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَلَكُمْ اللَّهُ فَسِيرَىٰ أَعْمَلُوا وَقُلْ

Artinya: “Dan katakan lah:”*bekerjalah kamu maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan mu iu, dan kamu akan dikembalikan pada (Allah) yang mengetahui akan yang Ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan kepadanya kepada kamu apa yang telah amu kerjakan”* (Qs At-taubah:105.)

Berdasarkan ayat diatas telah dijelaskan bahwa orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal perbuatan atau pekerjaan dengan sungguh-sungguh maka Allah akan menjadikan mereka berkuasa di muka bumi. Ini berarti semakin sungguh-sungguh seseorang dalam melaksanakan sesuatu amal atau pekerjaan maka akan mendapatkan hasil yang baik.

Surah tentang Profesionalisme terdapat dalam Surat Az-Zumar (39) ayat 39:

تَعْلَمُونَ ۖ فَسَوْفَ عَامِلٌ إِنِّي مَكَانَتِكُمْ عَلَىٰ أَعْمَلُوا يَوْمَ الْقُلْ

“Katakanlah: "Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya Aku akan bekerja (pula), Maka kelak kamu akan mengetahui” (QS. Az-Zumar, 39:39)

Dari ayat di atas, maka dapat dilihat bahwa ayat tersebut berhubungan dengan profesionalisme dan kinerja auditor. Ayat tersebut menjelaskan bahwa islam adalah agama yang meletakkan dan menekankan nilai-nilai profesionalitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dalam pekerjaan yang dilakukan oleh umat-Nya. Dalam hal ini seorang auditor dituntut bersikap profesional dalam menjalankan pekerjaannya agar menghasilkan kinerja yang berkualitas.

Surah tentang Gaya Kepemimpinan terdapat dalam Surat (Q.S Al Baqarah: 30).

وَنَحْنُ الدِّمَاءُ وَيَسْفِكُ فِيهَا مَنْ فِيهَا أَنْجَعَلُ قَالُوا ۖ خَلِيفَةً الْأَرْضِ فِي جَاعِلٍ إِنِّي لِلْمَلَائِكَةِ رَبُّكَ قَالُوا وَإِذْ تَعْلَمُونَ لَا مَا أَعْلَمُ إِنِّي قَال ۖ لَكَ وَنُقَدِّسُ بِحَمْدِكَ فَسَبِّحْ

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Q.S Al Baqarah: 30).

Dari ayat diatas, dapat dilihat teladan yang akurat dalam menentukan bentuk nilai atau karakteristik seorang pemimpin dalam islam. Ayat Al-Qur'an yang memberikan petunjuk tentang siapa yang disebut pemimpin dalam islam, maupun mengenai sifat-sifat atau perilaku yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin.

Surah tentang Komitmen Organisasi terdapat dalam Surat (Q.S Fusshilat: 30)

كُنْتُمْ الَّتِي بِالْجَنَّةِ وَأَبشِرُوا تَحْزَنُوا وَلَا تَخَافُوا إِلَّا الْمَلَائِكَةَ عَلَيْهِمْ تَنْزِيلُ اسْتَقَامُوا ثُمَّ اللَّهُ رَبُّنَا قَالُوا الَّذِينَ إِنَّ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"*Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan penderian mereka. Maka malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih dengan dan gembiralah mereka dengan jannah yang Telah dijanjikan Allah SWT kepadamu". (Q.S Fusshilat: 30)*

Dari ayat diatas dapat dipahami, bahwa adanya keteguhan hati yang kuat (keyakinan) dalam diri pegawai syariat-syariat Allah SWT, maka hal ini mendorong seseorang untuk tetap konsisten secara lahir maupun bathin dalam menjalani tugasnya. Seseorang yang memiliki komitmen tinggi akan memiliki indentifikasi dengan organisasi.

Surah tentang Pemahaman *Good Governance* terdapat dalam Surat (Q.S Al-hajj 22:41)

عَاقِبَةُ لِلَّهِ الْمُنْكَرُ عَنْ وَهَّوَا بِالْمَعْرُوفِ وَأَمَرُوا بِالزَّكَاةِ وَأَتُوا الصَّلَاةَ أَقَامُوا الْأَرْضِ فِي مَكَلَّتُمْ إِنَّ الَّذِينَ الْأُمُورِ

“(yaitu) orang-orang yang jika kami beri kedudukan dibumi, mereka melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan”.

Ayat tersebut mengindikasikan adanya persoalan pemahaman *Good Governance* dalam pandangan fikih, karena penggunaan otoritas kekuasaan untuk mengelola pembangunan dengan berorientasi pada (1) penciptaan suasana kondusif bagi masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan spiritual dan rohaninya dapat C disimbolkan dengan penegakan sholat, (2) penciptaan kemakmuran dan Kesejahteraan ekonomi dapat dilambangkan dengan tindakan membayar zakat, (3)



penciptaan stabilitas politik dan keamanan dapat diilhamkan dengan tindakan amar ma'ruf nahi munkar.

2.4 Penelitian Terdahulu

TABEL 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
1	Pebruwardi dkk (2018)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pemahaman Good Governance, dan Ketidakefektifan Peran Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Ntb	1. Gaya Kepemimpinan (X1) 2. Pemahaman Good Governance (X2) 3. Ketidakefektifan Peran (X3) 4. Kinerja Auditor (Y)	1. Meneliti tentang pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Pemahaman Good Governance terhadap kinerja auditor. 2. Tempat penelitian.	1. Tidak meneliti tentang Pengaruh Ketidakefektifan Peran terhadap kinerja auditor. 2. Tempat penelitian.	Pada penelitian ini, hubungan antar variabel berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi
2	Putu Ayu Prabaya	Pengaruh Profesi	1. Profesi (X1)	1. Meneliti tentang pengaruh	1. Tidak meneliti tentang	Pada penelitian ini menunjukkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Aris Dwiyanto, Yanti Rifaedah (2020)	Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten	2. Budaya Organisasi (X2) 3. Komitmen Organisasi (X3) 4. Kinerja Auditor (Y)	Profesionalisme dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor .Meneliti tentang pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor	pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor. 2. Tempat penelitian.	bahwa variabel Profesionalisme, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. Penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor Internal berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Kabupaten Bandung Barat
----	--------------------------------------	---	--	---	---	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		en Bandung Barat)				
4	Ni Nyoman Suryagit Apsari Gayatri (2018)	Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Pengalaman Kerja, dan Pemahaman Good Governance pada Kinerja Auditor	1.Independensi (X1) 2.Gaya Kepemimpinan (X2) 3.Komitmen Organisasi (X3) 4.Pengalaman Kerja (X4) 5.Pemahaman Good Governance (X5) 6.Kinerja Auditor (X6)	1.Meneliti tentang pengaruh Gaya Kepemimpinan , Komitmen Organisasi, Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor.	1.Tidak meneliti tentang pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Auditor 2.Tempat penelitian	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Independensi, Gaya kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Pengalaman Kerja, dan Pemahaman Good Governance berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor
5	Yuliana Eva (2021)	Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi,	1.Independensi (X1) 2.Komitmen Organisasi (X2) 3.Struktur	1.Meneliti tentang pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor	1.Tidak meneliti tentang pengaruh Struktur Audit dan Motivasi Kerja	Pada penelitian ini variabel Independensi, Komitmen Organisasi, Struktur Audit,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Struktur Audit dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Auditor	Audit (X3) 4.Motivasi Kerja (X4) 5.Kinerja Auditor (Y)		terhadap Kinerja Auditor 2.Tempat penelitian	Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Ella (2019)	Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan	1.Independensi (X1) 2.Profesionalisme (X2) 3.Komitmen Organisasi (X3) 4.Kinerja Auditor (X4)	1.Meneliti tentang Pengaruh Profesionalisme dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor	1.Tidak meneliti tentang Independensi 2.Tempat penelitian	Penelitian ini membuktikan Independensi, Profesionalisme, Komitmen Organisasi berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap Kinerja Auditor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.5 Kerangka Pemikiran

2.5.1 Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor

Profesionalisme merupakan perilaku yang memiliki tanggung jawab dan keseriusan dalam suatu pekerjaan untuk mencapai kinerja yang baik. Dengan profesionalisme yang dimiliki oleh seorang auditor, maka auditor diwajibkan untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas auditnya sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku. Profesionalisme yang dimiliki seorang auditor sebagai indikator penting yang harus ada dalam diri seorang auditor dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Sehingga apabila profesionalisme telah diterapkan dalam diri auditor, maka hal tersebut akan berpengaruh dalam peningkatan kinerja auditor yang dihasilkan.

Auditor yang profesional akan menghasilkan kinerja yang berkualitas (Akbar, 2015 dalam Eka Putri, 2018). Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa profesionalisme yang tinggi mempunyai pengaruh terhadap kinerja auditor, artinya jika profesionalisme dimiliki oleh auditor itu tinggi, maka akan berdampak pada peningkatan kinerja auditor, dan begitu juga sebaliknya. Dari hasil penelitian Prabayanthi dan Widhiyani (2018) menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H₁ Profesionalisme berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau

2.5.2 Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor

Pebwardi (2018) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan



manajer berpengaruh signifikan terhadap kinerja bawahannya. hal ini di dukung oleh penelitian Ni Made (2017) yang membuktikan bahwa Gaya kepemimpinan berpengaruh positif pada kinerja auditor. Novasari (2020) dalam Hera (2022) Gaya kepemimpinan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja auditor pemerintah. Hal tersebut menandakan bahwa semakin tinggi Gaya Kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin organisasi secara konsideran dan terstruktur maka semakin meningkat kinerja auditor tersebut.

Gaya kepemimpinan bisa mempengaruhi kreatifitas kinerja auditor dalam melakukan tugasnya selaku anggota organisasi. Jiwa kepemimpinan yang baik akan bisa mempengaruhi anggotanya untuk bekerja guna memperoleh hasil optimal disetiap pekerjaan yang ditekuni. Jadi gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

H2 = Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau

2.3.3 Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor

Apsari (2018), hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Didukung oleh penelitian Ni Made Regina Anandani (2017), upaya pengorganisasian ini juga berdampak positif terhadap kinerja auditor. Komitmen yang tepat akan memberikan motivasi yang tinggi dan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja suatu pekerjaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabayanthi dan Widhiyani (2018) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Menurut Eva (2021), yang mengatakan bahwa komitmen organisasi memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Stage Islamic University of Sultan Saarif Kasim Riau



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Komitmen organisasi sebagai kekuatan yang bersifat relatif dan individu dalam mengidentifikasi keterlibatan dirinya dalam organisasi.

Memiliki komitmen dapat mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik, atau bahkan sebaliknya, yang dapat menyebabkan seseorang berhenti dari pekerjaannya karena permintaan komitmen lain. Komitmen yang tepat menjamin motivasi yang besar dan berpengaruh positif terhadap prestasi kerja. Jadi komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor.

H3 = Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau

2.5.4 Pengaruh pemahaman *Good Governance* terhadap Kinerja Auditor

Apsari (2018), yang menjelaskan bahwa *Good Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputro (2015) menyatakan bahwa pemahaman *Good Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Seorang akuntan dengan pemahaman yang baik tentang tata kelola perusahaan yang baik mempengaruhi sikap profesional seorang akuntan dengan bekerja dengan kinerja tinggi untuk mencapai tujuan akhir yang diharapkan oleh pemangku kepentingan yang berbeda. Dan dari pernyataan di atas, jelas bahwa akuntan dengan pengetahuan yang cukup tentang tata kelola yang baik akan bekerja sesuai dengan peraturan yang ada, dan kinerja akuntan akan lebih baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

H4 = Pemahaman *Good Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau.

2.5.5 Pengaruh Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman *Good Governance* terhadap Kinerja Auditor

Menurut Ella (2019) Profesionalisme juga merupakan faktor internal yang mempengaruhi kinerja auditor. Auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dalam melakukan pemeriksaan, pembuktian, dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam kinerja auditor. Menurut Mikhail (2012) dalam Febrianti (2019) bahwa profesionalisme merupakan hal yang penting dan harus diterapkan setiap akuntan publik dalam melaksanakan pekerjaan profesionalisnya agar menghasilkan kinerja yang baik. Guna menciptakan kinerja auditor yang baik diperlukan gaya kepemimpinan (leadership style) seorang pemimpin yang baik. Tidak hanya itu, keberhasilan dan kinerja seseorang dalam bidang pekerjaan sangat ditentukan oleh komitmennya terhadap organisasi. Dan mereka yang terbiasa dengan *Good Governance* bekerja sesuai dengan regulasi yang ada.

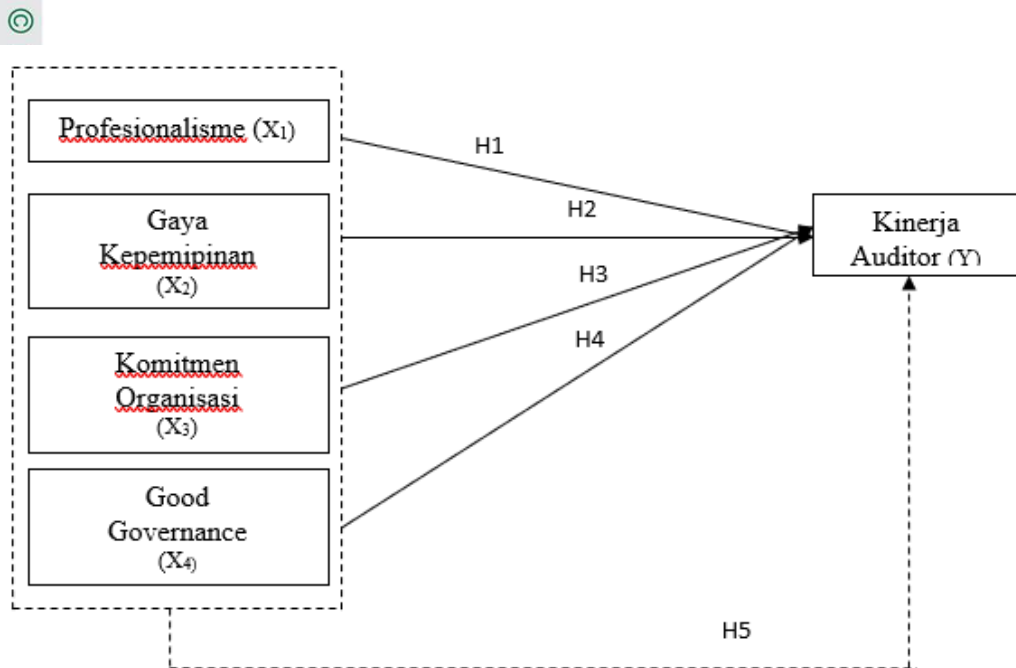
Oleh karena itu, dalam kinerja auditor, pemahaman tentang profesionalisme, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, dan pemahaman *Good Governance* berpengaruh terhadap kinerja auditor.

H5 = Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman *Good Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: Olahan data primer tahun 2022

keterangan : —————> (Pengaruh Variabel Secara Parsial)
 - - - - -> (Pengaruh Variabel Secara Simultan)

2.6 HIPOTESIS

H1= Profesionalisme berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Auditor Inspektorat.

H2= Gaya Kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Auditor Inspektorat.

H3= Komitmen Organisasi berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Auditor Inspektorat.

H4= Pemahaman *Good Governance* berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Auditor Inspektorat.

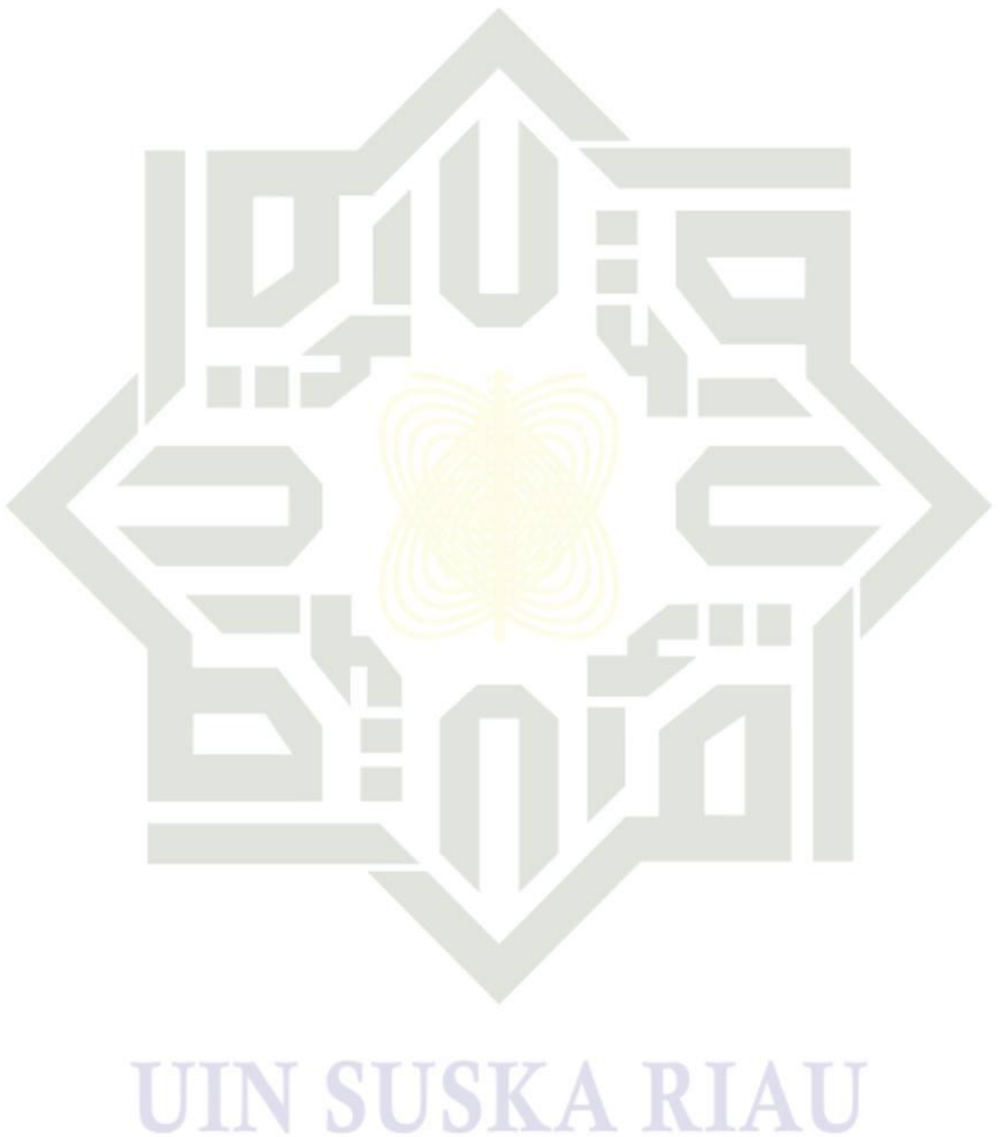
H3 – Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman *Good Governance* berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Auditor Inspektorat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Adapun lokasi penelitian ini pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau yang berlokasi di Jalan Cut Nyak Dien, Jadirejo, Kecamatan Suka Jadi, Pekanbaru.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data primer digunakan sebagai sumber data. Dalam survei ini, data utama berupa persepsi responden terhadap berbagai pertanyaan dalam kuesioner terkait dengan variabel yang relevan. Hal ini dikarenakan auditor menerima tindakan tersebut dan perlu mengumpulkan pendapat dari auditor yang memiliki data yang valid. Data tersebut merupakan jawaban atas kuisisioner yang dibagikan kepada responden, dalam hal ini penyidik yang bekerja sebagai auditor Inspektorat Provinsi Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

a) Populasi

Menurut Sugiyono (2018) Populasi adalah Kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain, yang menjadi perhatian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Auditor Inspektorat Provinsi Riau yaitu sebanyak 51 auditor.

b) Sampel

Menurut Sugiyono (2018) Sampel adalah bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Untuk menentukan jumlah sampel yang di ambil pada penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu



Auditor Inspektorat Provinsi Riau sebanyak 51 auditor. Metode dalam penentuan sampel tersebut adalah metode sensus.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan metode:

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner yang di berikan dan aliran di beri nilai (Skor) seperti dijelaskan di bawah ini:

1. Sangat setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Netral (N)
4. Tidak setuju (TS)
5. Sangat tidak setuju (STS)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono 2018). Dokumentasi pada penelitian ini adalah dengan meminta data-data Inspektorat Provinsi Riau.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen Variabel terikat/variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel

bebas. Sedangkan variabel bebas/variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat (Sugiyono)

2018). Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Kinerja Auditor. Sedangkan variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu Profesionalisme (X1), Gaya Kepemimpinan (X2), Komitmen Organisasi (X3), Pemahaman *Good Governance* (X4).

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Kinerja Auditor (Y) (Siti Fatimah, 2020)	Kinerja Auditor tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam waktu tertentu (Nuraini 2016).	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu	Skala Likert
Profesionalisme (X1) (Siti Fatimah, 2020)	Profesionalisme sikap auditor yang melaksanakan audit sesuai dengan pedoman audit, menggunakan pertimbangan profesionalnya dalam pelaksanaan dan pelaporan auditnya (Sholikhah, 2017)	1. Pengabdian terhadap profesi 2. Keyakinan terhadap peraturan profesi/standar profesi 3. Kewajiban sosial 4. Kemandirian 5. Hubungan dengan seprofesi/afiliasi	Skala Likert

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>Gaya Kepemimpinan (X2) (Listiana Nuraini, 2016)</p>	<p>Gaya Kepemimpinan pola perilaku yang digunakan untuk mempengaruhi bawahan agar dapat memaksimalkan kinerjanya dan tujuan organisasinya (Hidayat,2018)</p>	<p>1. Gaya kepemimpinan consideran 2. Gaya kepemimpinan structure</p>	<p>Skala Likert</p>
<p>Komitmen Organisasi (X3) (Felicia Leeman, 2022)</p>	<p>Komitmen organisasi merupakan keinginan pekerja dalam mempertahankan keanggotaannya dalam sebuah organisasi dengan selalu berusaha dalam melaksanakan tugasnya dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran organisasi tersebut (Suryalena, 2016)</p>	<p>1. Komitmen efektif 2. Komitmen kontinuan 3. Komitmen normatif</p>	<p>Skala Likert</p>
<p>Pemahaman <i>Good Governance</i> (X4) (Nining, 2020)</p>	<p><i>Good Governance</i> adalah tata kelola pemerintahan yang baik di landansi oleh etika profesional dalam bekerja (Susanti, 2019)</p>	<p>1. Supremasi hukum 2. Akuntabilitas 3. Transparansi (keterbukaan) 4. Profesionalisme Partisipasi</p>	<p>Skala Likert</p>

3.6 Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Data dalam laporan penelitian ini bersifat kuantitatif karena data diperoleh dengan mengukur nilai beberapa variabel dalam sampel atau populasi. Data kuantitatif yaitu data atau keterangan yang berupa angka-angka tabel atau bagan. Untuk mengukur hubungan masing-masing variabel dibantu komputerisasi melalui program SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 23.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Validasi item adalah tes instrumen data untuk mengetahui seberapa akurat suatu item mengukur apa yang coba diukur. Suatu item dikatakan berguna jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total dan menunjukkan bahwa item tersebut membantu untuk mengungkapkan sesuatu. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden untuk tujuan survei, yang mengungkapkannya. (Priyatno, 2014). : 51).

Teknik pengujian validitas suatu item menggunakan korelasi Pearson. H. Dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total. Skor total adalah jumlah semua item dalam variabel. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi berdasarkan r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 pada uji dua sisi. Jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ table maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $< r$ table maka item dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2014: 51).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan kekekalan atau konsistensi suatu instrumen. Alat ukur biasanya menggunakan kuesioner Artinya adalah Apakah nilai terukur konstan dapat diperoleh bahkan setelah pengukuran berulang. Metode yang umum digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentang (seperti skala Likert 15) adalah koefisien alfa Cronbach.

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6 (priyatno, 2014: 64). Menurut sekaran (dalam Priyatno, 2014: 64), reliabilitas



kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastis pada model regresi. Asumsi klasik harus dipenuhi untuk mendapatkan model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian yang reliabel. Jika hanya satu syarat yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak berwarna biru (best linear bias estimator) (Priyatno, 2014: 89).

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas model regresi menguji apakah nilai regresi yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik memiliki residual yang berdistribusi normal. Metode uji normalitas, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal p-p plot of regression standardized residual (Priyatno, 2014: 90-94).

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya variabel-variabel bebas yang terdapat dalam model regresi mempunyai hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasi tinggi atau genap). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang lengkap atau hampir sempurna antar variabel independen. Akibat multikolinieritas, koefisien korelasi menjadi tidak pasti dan kesalahannya sangat besar (Priyatno, 2014: 99100).

Ada beberapa cara untuk menguji multikolinieritas. Artinya, membandingkan nilai koefisien determinasi individu (r^2) dengan nilai kepastian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

pada saat yang bersamaan. (r^2). Jika $r^2 > r^2$ maka terjadi multikolinieritas, namun jika $r^2 < r^2$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Menurut Ghazali (2016) dengan melihat nilai tolerance dan inflation factor (VIF) pada model regresi. Multikolinieritas terjadi kala nilai $VIF \geq 10$ serta Nilai Toleransi $\leq 0,10$ serta sebaliknya multikolinieritas tidak terjadi bila $VIF \leq 10$ serta Nilai Toleransi $\geq 0,10$.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi spearman's rho, melihat pola titik pada grafik. (priyatno, 2014: 108-115).

Metode grafik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi) Kriteria dasar pengambilan keputusan, yaitu jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, lebar, lalu menyempit), maka pola yang jelas seperti titik-titik. Jika tidak, dispersi tidak seragam akan terjadi. Jika angka pada sumbu y diatur ke 0, varians tidak seragam tidak terjadi.

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Masing-masing hipotesis akan diuji dengan alat analisis regresi linear berganda (Multiple regression analysis) yaitu alat analisis yang digunakan apabila ingin menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam analisis regresi berganda ini selain mengukur kekuatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh antara dua variabel atau lebih juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen.

Secara garis besar metode statistik yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis penelitian adalah statistik deskriptif (seperti mean atau median) yang membantu Anda mengetahui mean dari variabel-variabel tersebut. Selain itu, metode statistik kedua menerapkan statistik berupa analisis regresi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan software SPSS (Statistical Program For Social Science). Adapun rumus yang digunakan:

Dimana:

Y = Kinerja Auditor

X1 = Profesionalisme

X2 = Gaya Kepemimpinan

X3 = Komitmen Organisasi

X4 = Pemahaman *Good Governance* government

a = Bilangan Konstanta (harga Y, bila X=0)

β = Koefisien regresi variabel independen

e = error yang ditolerir (5%)

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh dan membuat kesimpulan dari hasil analisis data yang diperoleh tersebut, apakah variabel independen (bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat), dengan kata lain bertujuan untuk menguji apakah hipotesis atas penelitian ini diterima atau tidak (Ghozali, 2018). Secara statistik setidaknya menaksir nilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akumulasi dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t (Ghozali, 2018).

3.10.1 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi (Adjusted R²) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi mendekati satu maka berarti hampir semua variabel yang dipakai dapat menjelaskan variasi variabel dependen yang digunakan dalam penelitian.

3.10.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Adapun langkah dalam melakukan uji t adalah (Ghozali, 2018):

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok:

H_0 : berarti secara parsial atau individu tidak ada pengaruh yang signifikan antara X_1, X_2, X_3, X_4 , dengan Y.

H_1 : berarti secara parsial atau individu ada pengaruh yang signifikan antara X_1, X_2, X_3, X_4 , dengan Y.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05).
3. Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria:
 - a. Nilai signifikan $t < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
 - b. Nilai signifikan $t > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.
4. Membandingkan thitung dengan ttabel dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika thitung $>$ ttabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen
 - b. Jika thitung $<$ ttabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

Rumus untuk menghitung ttabel adalah sebagai berikut:

$$Df = n - k - 1$$

Keterangan :

Df : *Degree of Freedom* (Derajat Bebas)

n : Jumlah Responden



k : Jumlah Variabel Bebas (Independen)

1 Konstan

3.10.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan antara variabel-variabel independen (Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman Good Governance) terhadap variabel dependen (kinerja auditor). Adapun cara melakukan uji F sebagai berikut (Ghozali, 2018):

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok:

H_0 : berarti secara simultan atau bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara X_1, X_2, X_3, X_4 dengan Y .

H_1 : berarti simultan atau bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara X_1, X_2, X_3, X_4 dengan Y .

2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05).
3. Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan F yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria:
 - a. Nilai signifikan $F < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
 - b. Nilai signifikan $F > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

4. Membandingkan Fhitung dengan Ftabel dengan kriteria sebagai berikut:
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa Semua variabel independen serentak dan signifikan mempengaruhi variabel independen.
 - Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja auditor Inspektorat Provinsi Riau dipengaruhi oleh profesionalisme, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan pemahaman good governance. Hal ini berarti profesionalisme, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan pemahaman *Good Governance* mempengaruhi kinerja auditor menjadi lebih optimal. Secara keseluruhan profesionalisme, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan pemahaman *Good Governance* memberikan pengaruh sebesar 93,8% terhadap kinerja auditor, Sedangkan sisanya sebesar 6,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Profesionalisme memiliki pengaruh terhadap Kinerja auditor Inspektorat Provinsi Riau. Hal ini semakin baik profesionalisme yang dari auditor dalam bekerja maka akan mempengaruhi kinerja auditor menjadi lebih baik.
3. Gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap Kinerja auditor Inspektorat Provinsi Riau. Hal ini semakin baik gaya kepemimpinan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. dirasakan oleh auditor dalam bekerja maka akan mempengaruhi kinerja auditor menjadi lebih baik.
5. Komitmen organisasi memiliki pengaruh terhadap Kinerja auditor Inspektorat Provinsi Riau. Hal ini semakin baik komitmen yang diberikan suatu organisasi terhadap auditor dalam bekerja maka akan mempengaruhi kinerja auditor menjadi lebih baik.
6. Pemahaman *Good Governance* memiliki pengaruh terhadap Kinerja auditor Inspektorat Provinsi Riau. Hal ini semakin baik pemahaman yang ada pada auditor dalam bekerja maka akan mempengaruhi kinerja auditor menjadi lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka beberapa saran pelengkap terhadap perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor, maka seorang auditor harus menerapkan profesionalisme yang baik, sehingga kinerja yang dihasilkan juga akan semakin lebih baik,
2. Gaya seorang pemimpin akan mempengaruhi kinerja dari anggotanya, maka sebaiknya gaya kepemimpinan yang di terapkan dapat membangun dan mengoptimalkan kinerja seorang auditor.
3. Komitmen organisasi dapat mendorong kinerja dari seorang auditor, maka dengan komitmen yang baik dapat menjamin motivasi bekerja dan menghasilkan kinerja yang baik.

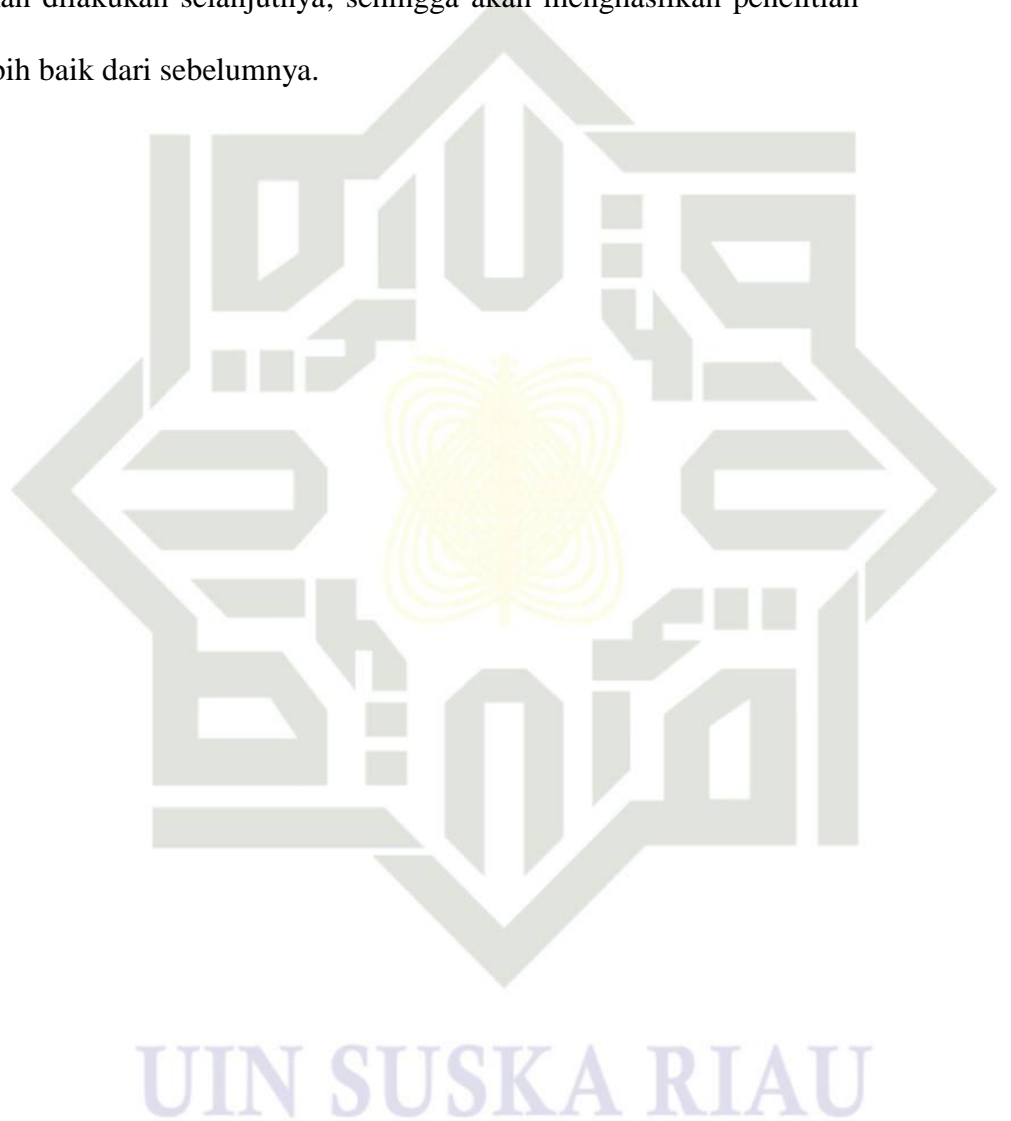
4. Pemahaman good goverance berpengaruh terhadap kinerja auditor, maka meningkatkan pemahaman merupakan cara penting yang dapat dilakukan agar kemampuan lebih terasah dan kinerja semakin optimal.
5. Dan bagi penelitian selanjutnya, agar lebih mengembangkan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, sehingga akan menghasilkan penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anulkarim, surah *Al - Baqoroh* ayat 30
- Al-Qur'anulkarim, surah *Al - Baqoroh* ayat 42
- Al-Qur'anulkarim, surah *Fussilat* ayat 30
- Al-Qur'anulkarim, surah *Al - Hajj* ayat 41
- Al-Qur'anulkarim, surah *At - Taubah* ayat 105
- Al-Qur'anulkarim, surah *Az - Zumar* ayat 39
- Adi Putra, K. A., & Ariyanto, D. (2016). Gaya Kepemimpinan, Pemahaman Good Governance, Locus Of Control, Struktur Audit dan Komitmen Organisasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(1), 340–370.
- Aji, S. P., Mulyadi, H., & Widjajanta, B. (2018). Keterampilan Wirausaha Untuk Keberhasilan Usaha. *Journal of Business Management Education*, 2(3), 111–122.
- Allen dan Meyer.(2013). Measurement of Antecedents of Affective, Continuance and Normative commitment to Organizational. *Journal of Occupational Psychology* . 63: 1-8
- Amandani, N. M. R., & Wirakusuma, M. gede. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Dan Pelatihan Profesi Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 916–942.
- Arns, Elder & Beasley. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance, Pendekatan Terintegritasi, Edisi Kelimabelas*, Jilid 1, Erlangga Jakarta.
- Atiana, N. (2020). Pengaruh Independensi Dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Gowa). In *Skripsi*. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Appari, Ni Nyoman Suryagita.; Gayatri. (2018). Pengaruh Independensi, Gaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Pengalaman Kerja, dan Pemahaman Good Governance pada Kinerja Auditor . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.24(7): 282-310

Chandra, I. W., & Nyoman Badera, I. D. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Demokratis, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 1206–1234.

Dadang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.

Edisi 8.Cetakan ke VIII. Semarang: BP-Universitas Diponegoro.

Erawati, N. M. A., Budiasih, I. G. A. N., & Suryanawa, I. K. (2017). Corporate Social Responsibility Pemoderasi Pengaruh Good Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 12(1), 47–57.

Eva, Y., Wulandari, R., & Irianto, M. F. (2021). Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Struktur Audit Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada KAP di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 9(2), 57–65.

Fachruddin, W., & Rangkuti, E. R. (2019). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 10(1), 72–86.

Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>

Fitrawansyah. (2014). *Fraud dan Auditing*, Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media

Folorunso, A. J., A., & S.M, A. (2014). Exploring the Effect of Organizational Commitment Dimensions on Employees Performance: An Empirical Evidence from Academic Staff of Oyo State Owned Tertiary Institutions, Nigeria. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(8), 275–286.

Fuad, Haris. 2015. Pengaruh Pengalaman, Otonomi, Profesionalisme, Ambiguitas Peran, dan Motivasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Surakarta dan Semarang). *Naskah Publikasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23*. 2022.pdf

Henanik, Nova Dwi dan Ayu Kemala Putri. 2018. Profesionalisme, Independensi dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor Wilayah Kota Malang. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2018)*. ISSN: 2622-1284.

Hery. (2010). *Potret Profesi Internal Audit*. Bandung: Alfabeta Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo

Hidayat, Pebruwardi.; Endar Pituringsih Dan Sri Pancawati. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pemahaman Good Governance Dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi NTB. *Jurnal 194 Magister (JMM)*. Vol. 7 No. 4, (11);: 47-56

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik 31* Maret 2011. Jakarta: Salemba Empat.

Irefin, P., & Mechanic, M. A. (2014). Effect of Employee Commitment on Organizational Performance in Coca Cola Nigeria Limited Maiduguri, Borno State. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 19(3), 33–41.

Juaidi dan Nurdiono. 2016. *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Kasmir. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rajawali Press, Depok.

Kalli, M., Nangoi, G., & Gamaliel, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Audit Pada Inspektorat Provinsi Dan Kabupaten Kota Gorontalo. *Jurnal EMBA*, 5(2), 572–582.

Kristasari, Rita. 2015. Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Survey pada beberapa Kantor Akuntan Publik). *Skripsi*. Bandung: Universitas Widyatama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Leimann, F. (2022). *Pengaruh Pengalaman, Kompensasi, Komitmen Organisasi, Pemahaman Good Governance, dan Kejelasan Peran terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi pada Inspektorat Daerah Kota Makassar dan Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan)*. http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18187/%0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18187/4/A031181053_skripsi_12-08-2022.pdf
- Luthans, Fred. (2013), *Organizational Behavior*, Mc.Graw Hill Education, (Terj.). Jakarta: PT. Indeks.
- Mulyadi. (2018). *Auditing, Buku 1*, Edisi-6. Jakarta: Salemba Empat.
- Megayani, N. K., Nyoman, N., Suryandari, A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2020). Pengaruh Independensi, Due Professional Care dan Locus of Control Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada KAP di Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 133–150.
- Mustari, R. (2018). Pengaruh Auditor Switching, Audit Tenure, dan Company Size Terhadap Audit Quality dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017) S. In *Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar*.
- Nalendra, F. S. (2016). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Pemahaman Good Governance, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jawa Tengah). In *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Nuaini, L. (2016). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Yogyakarta dan Solo). In *Skripsi*.
- Pitiringsih, E., Basuki, P., & Akram, A. (2022). Budaya Suku Sasak Memoderasi Gaya Kepemimpinan, Independensi, Pemahaman Good Governance Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 1099.
- Prabanthi, P. A., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(2), 1059–1084.
- Priyatno, D. (2014). Kriminalisasi Kebijakan. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 23(2), 146–154.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purwati, H. E. (2018). Pengaruh Profesionalisme Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal (Pada BUMN Sektor Industri Pengolahan di Kota Bandung). In *Universitas Pasundan*.
- Putri Yola Mentari. (2015). Pengaruh Komitmen Organisasi, Profesionalisme dan Perilaku Etis Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Wilayah Udayana. *Skripsi*.
- Rahmat, M. A. A., Prihatni, R., & Khairunnisa, H. (2022). Pengaruh Etika Profesi, Profesionalisme, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Internal Pemerintah. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 265–288.
- Rosally, C., & Jogi, Y. (2015). Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Business Accounting Review*, 3(2), 31–40.
- Sholihah, P. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi, Independensi, Kompetensi, Gaya Kepemimpinan, Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta). In *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sholikhah, Ernawati Putri. 2017. Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta). *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Sudiksa, I. W., & Utama, I. M. K. (2016). Profesionalisme , Motivasi , Dan Kepuasan Kerja Ssebagai Prediktor Kinerja Internal Auditor (Toyota Astra Motor Wilayah Bali) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Perkembangan d. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 733–755.
- Suwayono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susanti, N. K. A., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Time Budget Pressure, Komitmen Organisasi, Pemahaman Good Governance dan Kompleksitas Tugas Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1059–1087.
- Tandiontong Mathius. (2018). *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Triana, Cepi. (2015). *Perilaku Organisasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tunisa, S. F. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru). In *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Wahidi, U., Hardi, & Safitri, D. (2020). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor : Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(2), 218–238.
- Wahidi, S. N., & Setyawati, E. (2016). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman Good Governance terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris Pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 19(1), 64–79.
- Widyawati, N., & Susanto, H. (2020). Analisis Good Governance Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) Di Kantor Kecamatan Ngeplak Kabupaten Sleman Nur. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 8(2), 117–133.



A. IDENTITAS RESPONDEN

Untuk keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi data-data berikut dengan memberi tanda *tick mark* (✓) pada jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Umur Responden : < 20 tahun 41-50 tahun
 21-30 tahun > 50 tahun
 31-40 tahun
4. Pendidikan Terakhir : Diploma S2
 S1 S3
5. Jabatan/Posisi Pekerjaan dalam Inspektorat:
6. Berapa lamakah Bapak/Ibu/Saudara/i telah menjadi auditor ditempat Bapak/Ibu/Saudara/i bekerja sekarang:

<input type="checkbox"/> <1 tahun	<input type="checkbox"/> 11-15 tahun
<input type="checkbox"/> 1-5 tahun	<input type="checkbox"/> >20 tahun
<input type="checkbox"/> 6-10 tahun	
7. Rata-rata jumlah penugasan audit yang dapat ditangani selama 1 tahun:

<input type="checkbox"/> < 10 penugasan	<input type="checkbox"/> 31-40 penugasan
<input type="checkbox"/> 10-20 penugasan	<input type="checkbox"/> > 40 penugasan
<input type="checkbox"/> 21-30 penugasan	

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PETUNJUK PENGISIAN

Mohon dengan hormat, bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini. Berikan tanda *tick mark* (✓) pada pernyataan yang paling sesuai dengan diri Bapak/Ibu/Saudara/I pada kolom yang tersedia. Ada lima pilihan jawaban yaitu sebagai berikut :

- STS : SANGAT TIDAK SETUJU**
- TS : TIDAK SETUJU**
- N : NETRAL**
- S : SETUJU**
- SS : SANGAT SETUJU**

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. Kinerja Auditor (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan kemampuan saya.					
2.	Saya mampu berkompetisi dengan kemampuan saya.					
3.	Saya merasa mampu bekerja sama dengan rekan kerja dan klien.					
4.	Banyaknya pemeriksaan akan menambah produktivitas saya.					
5.	Dengan pengalaman saya, saya dapat mengurangi kesalahan dalam bekerja.					
6.	Dengan efisiensi waktu, saya mampu mempercepat penyelesaian pekerjaan.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Saya melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang diterapkan organisasi.					
8.	Mempertahankan dan memperbaiki hubungan dengan klien merupakan bagian penting dari pekerjaan saya.					

2. Independensi (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Penyusunan program audit yang saya lakukan harus bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang saya pilih.					
2.	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain.					
3.	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan.					
4.	Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerja sama dengan manajerial selama proses pemeriksaan.					
5.	Pelaporan bebas dari perasaan kewajiban untuk memodifikasi pengaruh fakta-fakta yang dilaporkan pada pihak tertentu.					
6.	Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir.					

3. Profesionalisme (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menggunakan segenap kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman saya dalam melaksanakan proses pengauditan.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Gaya Kepemimpinan (X3)

2.	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan aturan yang ditetapkan.					
3.	Saya bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan.					
4.	Dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan, saya tidak berada dibawah tekanan apapun.					
5.	Saya mampu menjalin komunikasi dengan baik terhadap rekan seprofesi.					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Hubungan antara atasan dengan bawahan di tempat saya bekerja sangat dekat.					
2.	Pimpinan saya tidak mampu menciptakan rasa saling percaya antara atasan dan bawahan dan rekan kerja seprofesi.					
3.	Pimpinan saya sangat menghargai gagasan auditor dan staf lainnya.					
4.	Pimpinan saya mampu berkomunikasi dengan auditor secara jelas dan efektif					
5.	Pimpinan saya memberikan arahan dalam mengerjakan tugas yang benar.					
6.	Pimpinan saya selalu menekankan pekerjaan dengan memfokuskan pada tujuan dan hasil					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Komitmen Organisasi (X4)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa ikut memiliki organisasi/instansi tempat saya bekerja.					
2.	Saya merasa terikat secara emosional dengan organisasi/intansi tempat saya bekerja.					
3.	Organisasi/intansi tempat saya bekerja sangat berarti bagi saya.					
4.	Saya merasa menjadi bagian dari organisasi/intansi tempat saya bekerja.					
5.	Alasan utama saya tetap bekerja di instansi ini adalah karena adanya paksaan dari atasan.					
6.	Saya merasa tidak berkomitmen jika meninggalkan organisasi/instansi tempat saya bekerja.					
7.	Saya merasa tidak profesional jika meninggalkan pekerjaan ditempat saya bekerja.					

6. Pemahaman Good Governance (X5)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Supremasi Hukum (<i>Rule Of Law</i>)					
	1. Auditor harus memahami bahwa ada peraturan perundang-undangan yang tegas dan konsisten yang mengatur pelaksanaan fungsi dan tugas 2. Auditor harus memahami tentang penegakkan hukum yang adil dan tidak diskriminatif. 3. Auditor harus memiliki kesadaran dan kepatuhan kepatuhan terhadap hukum.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2	Akuntabilitas					
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	4. Auditor harus mampu bertanggungjawab dan mempertanggungjawabkan segala aktivitas yang dilakukan.					
3.	Transparansi					
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	5. Auditor harus mampu memahami mekanisme formulasi, implementasi dan evaluasi terhadap kebijakan, program atau aktivitas organisasi. 6. Auditor harus mampu memahami terkait terbukanya kesempatan bagi masyarakat untuk mengajukan tanggapan, usul, maupun kritik.					
4.	Profesionalisme					
	7. Auditor harus memiliki skill atau keahlian professional. 8. Auditor harus memiliki kemampuan dan kompetensi yang harus dimiliki atas semua tanggung jawab dan tugas yang dibebankan.					
5.	Partisipasi					
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim	9. Adanya akses bagi seluruh komponen atau lapisan untuk ikut serta atau terlibat dalam pembuatan keputusan atau kebijakan. 10. Auditor harus memahami keharusan akan penerimaan kritik dan saran dari masyarakat demi mewujudkan kinerja yang lebih baik.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI VALIDITAS

VARIABEL Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	27,52	22,908	,733	,882
Y.2	27,56	23,231	,639	,890
Y.3	27,62	22,567	,722	,883
Y.4	27,60	22,571	,759	,880
Y.5	27,68	22,263	,714	,884
Y.6	27,50	22,949	,603	,894
Y.7	27,58	22,371	,658	,889
Y.8	27,58	22,779	,667	,888

VARIABEL X1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	15,98	8,714	,858	,894
X1.2	16,10	8,990	,805	,904
X1.3	16,18	8,273	,797	,906
X1.4	16,12	8,842	,758	,912
X1.5	16,10	8,541	,787	,907

VARIABEL X2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	19,08	25,708	,903	,952
X2.2	19,16	25,525	,912	,951
X2.3	19,18	24,232	,932	,948
X2.4	19,18	25,416	,859	,956
X2.5	19,30	24,459	,881	,954
X2.6	19,10	26,500	,788	,963

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilan Syarif Kasir



VARIABEL X3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	23,66	18,882	,694	,890
X3.2	23,66	18,515	,777	,881
X3.3	23,80	18,204	,787	,880
X3.4	23,84	18,137	,802	,878
X3.5	23,78	18,502	,752	,884
X3.6	23,82	18,559	,619	,900
X3.7	23,76	19,125	,584	,903

VARIABEL X4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	35,20	40,286	,769	,934
X4.2	35,20	40,612	,662	,939
X4.3	35,24	40,023	,726	,935
X4.4	35,14	40,204	,785	,933
X4.5	35,30	39,357	,748	,935
X4.6	35,20	39,224	,776	,933
X4.7	35,08	39,953	,719	,936
X4.8	35,12	38,965	,873	,929
X4.9	35,04	39,509	,719	,936
X4.10	35,20	39,184	,804	,932

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI RELIABILITAS

VARIABEL Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,899	8

VARIABEL X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,922	5

VARIABEL X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,962	6

VARIABEL X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,902	7

VARIABEL X4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,940	10

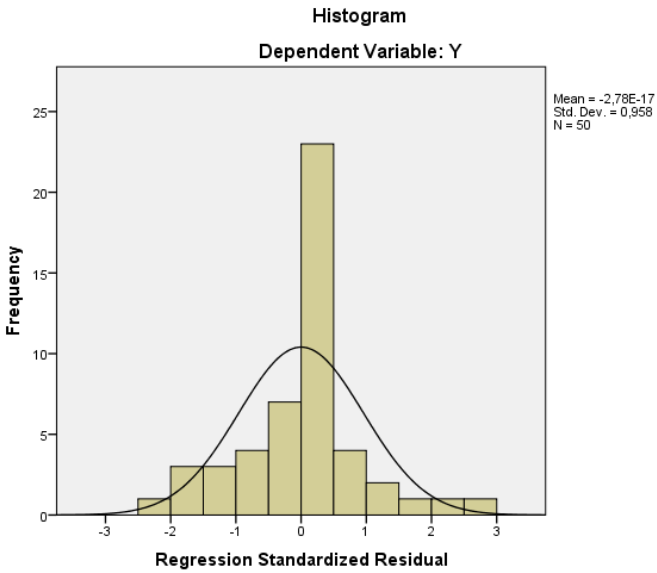
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

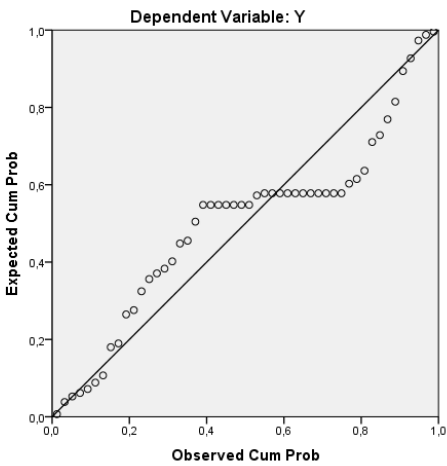
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI NORMALITAS



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa men
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,29522131
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,120
	Negative	-,110
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

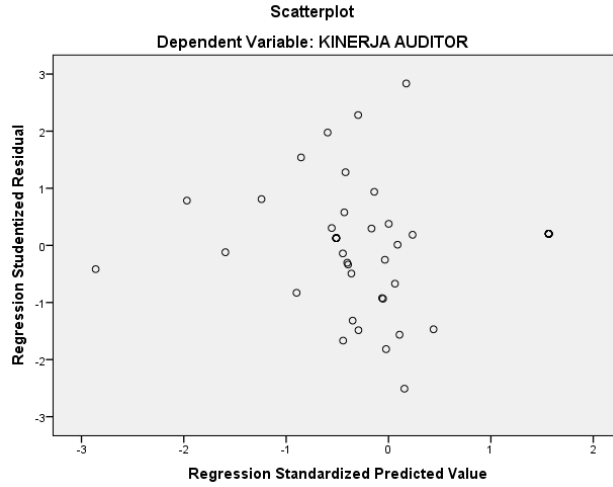
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,009	1,203		,839	,406		
PROFESIONALISME	,516	,125	,348	4,143	,000	,181	5,537
GAYA KEPEMIMPINAN	,260	,056	,290	4,647	,000	,328	3,047
KOMITMEN ORGANISASI	,167	,082	,154	2,041	,047	,224	4,466
PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE (X4)	,243	,110	,314	2,201	,033	,163	5,945

a. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI HETEROSKEDASTISITAS



UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,971 ^a	,943	,938	1,352	1,790

a. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE (X4), GAYA KEPEMIMPINAN, KOMITMEN ORGANISASI, PROFESIONALISME

b. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR



ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,009	1,203		,839	,406
PROFESIONALISME	,516	,125	,348	4,143	,000
GAYA KEPEMIMPINAN	,260	,056	,290	4,647	,000
KOMITMEN ORGANISASI	,167	,082	,154	2,041	,047
PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE (X4)	,243	,110	,314	2,201	,033

a. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR

UJI SIMULTAN (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1350,278	4	337,569	184,796	,000 ^b
	Residual	82,202	45	1,827		
	Total	1432,480	49			

a. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR

b. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE (X4), GAYA KEPEMIMPINAN, KOMITMEN ORGANISASI, PROFESIONALISME

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI PARSIAL (t)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,009	1,203		,839	,406
PROFESIONALISME	,516	,125	,348	4,143	,000
GAYA KEPEMIMPINAN	,260	,056	,290	4,647	,000
KOMITMEN ORGANISASI	,167	,082	,154	2,041	,047
PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE (X4)	,243	,110	,314	2,201	,033

a. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR

UJI KOEFISIEN DETERMINASI**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,971 ^a	,943	,938	1,352

a. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE (X4), GAYA KEPEMIMPINAN, KOMITMEN ORGANISASI, PROFESIONALISME

b. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR

FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN

VARIABEL Y

Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	3	6,0	6,0	6,0
N	7	14,0	14,0	20,0
S	27	54,0	54,0	74,0
SS	13	26,0	26,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	10,0	10,0	10,0
N	4	8,0	8,0	18,0
S	29	58,0	58,0	76,0
SS	12	24,0	24,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	8,0	8,0	8,0
N	9	18,0	18,0	26,0
S	25	50,0	50,0	76,0
SS	12	24,0	24,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

© Hak

a F

rsity of Sultan Syarif Kasir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	8,0	8,0	8,0
N	7	14,0	14,0	22,0
S	28	56,0	56,0	78,0
SS	11	22,0	22,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Y.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	10,0	10,0	10,0
N	10	20,0	20,0	30,0
S	23	46,0	46,0	76,0
SS	12	24,0	24,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Y.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	10,0	10,0	10,0
N	6	12,0	12,0	22,0
S	22	44,0	44,0	66,0
SS	17	34,0	34,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	6	12,0	12,0	12,0
N	6	12,0	12,0	24,0
S	23	46,0	46,0	70,0
SS	15	30,0	30,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Y.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	8,0	8,0	8,0
N	9	18,0	18,0	26,0
S	23	46,0	46,0	72,0
SS	14	28,0	28,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	



VARIABEL X1

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	3	6,0	6,0	6,0
N	3	6,0	6,0	12,0
S	28	56,0	56,0	68,0
SS	16	32,0	32,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	3	6,0	6,0	6,0
N	5	10,0	10,0	16,0
S	30	60,0	60,0	76,0
SS	12	24,0	24,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	10,0	10,0	10,0
N	7	14,0	14,0	24,0
S	24	48,0	48,0	72,0
SS	14	28,0	28,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	8,0	8,0	8,0
N	5	10,0	10,0	18,0
S	28	56,0	56,0	74,0
SS	13	26,0	26,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	8,0	8,0	8,0
N	6	12,0	12,0	20,0
S	25	50,0	50,0	70,0
SS	15	30,0	30,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	



VARIABEL X2

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	7	14,0	14,0	14,0
N	7	14,0	14,0	28,0
S	19	38,0	38,0	66,0
SS	17	34,0	34,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	6	12,0	12,0	12,0
N	13	26,0	26,0	38,0
S	14	28,0	28,0	66,0
SS	17	34,0	34,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	11	22,0	22,0	22,0
N	5	10,0	10,0	32,0
S	16	32,0	32,0	64,0
SS	18	36,0	36,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	8	16,0	16,0	16,0
N	11	22,0	22,0	38,0
S	13	26,0	26,0	64,0
SS	18	36,0	36,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	12	24,0	24,0	24,0
N	8	16,0	16,0	40,0
S	13	26,0	26,0	66,0
SS	17	34,0	34,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	8	16,0	16,0	16,0
N	6	12,0	12,0	28,0
S	19	38,0	38,0	66,0
SS	17	34,0	34,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

© H
VARIABEL X3

X3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	8,0	8,0	8,0
N	5	10,0	10,0	18,0
S	25	50,0	50,0	68,0
SS	16	32,0	32,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	8,0	8,0	8,0
N	4	8,0	8,0	16,0
S	27	54,0	54,0	70,0
SS	15	30,0	30,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

X3.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	8,0	8,0	8,0
N	9	18,0	18,0	26,0
S	24	48,0	48,0	74,0
SS	13	26,0	26,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X3.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	8,0	8,0	8,0
N	10	20,0	20,0	28,0
S	24	48,0	48,0	76,0
SS	12	24,0	24,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

X3.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	3	6,0	6,0	6,0
N	11	22,0	22,0	28,0
S	22	44,0	44,0	72,0
SS	14	28,0	28,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

X3.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	10,0	10,0	10,0
N	12	24,0	24,0	34,0
S	16	32,0	32,0	66,0
SS	17	34,0	34,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X3.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	8,0	8,0	8,0
N	11	22,0	22,0	30,0
S	18	36,0	36,0	66,0
SS	17	34,0	34,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

VARIABEL X4

X4.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	4,0	4,0	4,0
N	13	26,0	26,0	30,0
S	24	48,0	48,0	78,0
SS	11	22,0	22,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

X4.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	8,0	8,0	8,0
N	10	20,0	20,0	28,0
S	24	48,0	48,0	76,0
SS	12	24,0	24,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X4.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	8,0	8,0	8,0
N	11	22,0	22,0	30,0
S	24	48,0	48,0	78,0
SS	11	22,0	22,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

X4.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	4,0	4,0	4,0
N	11	22,0	22,0	26,0
S	25	50,0	50,0	76,0
SS	12	24,0	24,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

X4.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	10,0	10,0	10,0
N	12	24,0	24,0	34,0
S	22	44,0	44,0	78,0
SS	11	22,0	22,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X4.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	8,0	8,0	8,0
N	11	22,0	22,0	30,0
S	22	44,0	44,0	74,0
SS	13	26,0	26,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

X4.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	8,0	8,0	8,0
N	7	14,0	14,0	22,0
S	24	48,0	48,0	70,0
SS	15	30,0	30,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

X4.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	3	6,0	6,0	6,0
N	9	18,0	18,0	24,0
S	25	50,0	50,0	74,0
SS	13	26,0	26,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X4.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	8,0	8,0	8,0
N	8	16,0	16,0	24,0
S	20	40,0	40,0	64,0
SS	18	36,0	36,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

X4.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	3	6,0	6,0	6,0
N	13	26,0	26,0	32,0
S	21	42,0	42,0	74,0
SS	13	26,0	26,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Nama Arjanu Marsela, Lahir Pada Tanggal 23 Januari 2001, Tembilahan. Anak ketiga dari Ayahanda Sarmalis dan Ibunda Hasnah. Pendidikan dasar penulis di SDN 001 Tembilahan Kota pada tahun 2007-2013, lalu melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Tembilahan Hulu dan menengah atas di SMAN Tembilahan Hulu 2013-2019

Pada tahun 2019, melalui jalur seleksi Undangan Mandiri penulis diterima menjadi salah satu mahasiswi jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan Rahmat Allah SWT, Penulis dapat menyelesaikan skripsi dan dinyatakan LULUS pada tanggal 23 Mei 2023 yang berjudul “Pengaruh Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau”. Penulis melakukan penelitian dengan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer pada Kantor Inspektorat Provinsi Riau. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Mulia Sosiady, SE,.MM.Ak